

PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN DAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN SISWA MA DARUSSALAM BENGKALIS

M. Riduan¹, Hakmi Wahyudi²

riwanriduan8@gmail.com¹, midarelahakmi1983@uin-suska.ac.id²

UIN Suska Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa temuan peran Guru dalam meningkatkan minat Baca Al-Qur'an dan Kurangnya Pemahaman keagamaan Siswa MA Darussalam di Bengkalis. Rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah: (1) Bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa Kelas XI MA Darussalam Kabupaten Bengkalis ? (2) Bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Pemahaman keagamaan siswa kelas XI MA Darussalam Kabupaten Bengkalis ? (3) Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI MA Darussalam Kabupaten Bengkalis? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di MA Darussalam Bengkalis Sumber data diambil dari Guru dua orang anak murid yang mengimplementasikan peran Guru meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian ini menunjukkan peran Guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan siswa MA Darussalam Bengkalis. Program Tahfidz ini diharapkan mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memperoleh kemampuan hafalan Al-Qur'an minimal 3 (tiga) juz selama 3 (tiga) tahun peserta didik menimba ilmu di MA Darussalam Bengkalis, Saya selaku Guru Pendidikan Agama Islam di MA Darussalam. Pada tahapan awal sebelum proses pembelajaran dimulai melakukan absen dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah itu masuk ke dalam kegiatan pembelajaran inti. Dalam proses pembelajaran mengenai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya, Maka dari itu, siswa di MA Darussalam ini diajarkan mulai dari perbaikan makharijul huruf, safatul huruf serta ilmu tajwid seperti izhar, idghom, qolqolah, iqlab serta mim sukun, dan pembelajaran materi tentang mad-mad. Siswa-siswa diharuskan mencatat agar mudah dipahami dan dipelajari. Kemudian meningkatkan ke pemahaman keagamaan dan kewajiban yang harus mereka kerjakan sesuai arahan dan ajaran yang kami berikan di sekolah. Bahkan penguatan pemahaman keagamaan ini terus dibina dengan program-program keagamaan yang luar biasa, seperti, rohis, muta'alim syarhil dan kegiatan-kegiatan positif yang bersifat keagamaan. Saya selaku Guru Pendidikan Agama Islam di MA Darussalam. Pada tahapan awal sebelum proses pembelajaran dimulai melakukan absen dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari Setelah itu masuk ke dalam kegiatan pembelajaran inti. Dalam proses pembelajaran mengenai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya

Kata Kunci: Peran Guru, Minat Baca Al-Qur'an, Pemahaman Keagamaan.

ABSTRACT

This research is motivated by several findings on the role of teachers in increasing the interest in reading the Qur'an and the lack of religious understanding among MA Darussalam students in Bengkalis. The research problems proposed are: (1) How does the role of Islamic religious education teachers increase the interest in reading the Qur'an for grade XI students at MA Darussalam, Bengkalis Regency? (2) How does the role of Islamic religious education teachers improve the religious understanding of grade XI students at MA Darussalam, Bengkalis Regency? (3) What efforts do Islamic religious education teachers make to increase the interest in reading the Qur'an for grade XI students at MA Darussalam, Bengkalis Regency? This research uses a qualitative approach conducted at MA Darussalam Bengkalis. The data sources were taken from two teachers and two students who implemented the teacher's role in increasing interest in reading

the Qur'an and religious understanding. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The results of this research show the role of teachers in increasing interest in reading the Qur'an and the religious understanding of MA Darussalam Bengkalis students. This Tahfidz program is expected to equip students to memorize at least three (3) juz of the Qur'an during their three (3) years of study at MAS Darussalam Bengkalis. As an Islamic religious education teacher at MA Darussalam, at the initial stage before the learning process begins, I take attendance and deliver the learning material that will be studied. After that, the core learning activities commence. In the learning process regarding the recitation of the Qur'an according to its tajwid, students at MA Darussalam are taught starting from the correction of makharijul huruf, safatul huruf, as well as tajwid knowledge such as izhar, idgham, qalqalah, iqlab, and mim sukun, along with the study of mad. Students are required to take notes to make it easier to understand and learn. Then, enhancing religious understanding and obligations that they must carry out according to the directions and teachings provided at school. Strengthening religious understanding is continuously fostered through extraordinary religious programs, such as rohis, muta'alim syarhil, and other positive religious activities. As an Islamic religious education teacher at MA Darussalam, at the initial stage before the learning process begins, I take attendance and deliver the learning material that will be studied. After that, the core learning activities commence. In the learning process regarding the recitation of the Qur'an according to its tajwid.

Keywords: Role of Teachers, Interest in Reading the Qur'an, Religious Understanding.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang fokus dalam kegiatan pada proses belajar mengajar. Dalam proses tersebut, pemahaman religius lebih di butuhkan untuk menelaah keadaan tenaga pendidik dan juga peserta didik. Oleh karenanya, jika memahami lebih dalam kita akan mendapatkan banyak teori belajar yang berasal dari aliran-aliran religius. Budaya religius di madrasah merupakan hal yang sangat baik untuk diterapkan, hal ini tidak terlepas dari peran madrasah itu sendiri sebagai lembaga belajar agama.

Peranan yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan Guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena Guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Peranan Guru sangat diperlukan untuk membantu siswa di sekolah dan mengembangkan kemampuan siswa dalam minat baca Al-Qur'an sebagai proses pembelajaran yang ditentukan oleh seorang Guru disekolah, sedangkan dalam pembelajaran membaca siswa belum mampu untuk menjadi seorang siswa yang pandai membaca Al-Qur'an

dengan fasih. Maka dengan itu, Guru harus membimbing siswa dengan baik dan benar agar kemampuan siswa lebih berkembang.

Perkembangan kegiatan di suatu madrasah harus dilestarikan dengan sebaikbaiknya agar dapat berfungsi secara efisien dan berhasil seoptimal mungkin. Untuk itu peran Guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di lingkup MA Darussalam sangatlah penting, Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam, sudah tentu nilai utama yang menjadi dasar adalah nilai-nilai Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya Madrasah saat ini sudah mulai terbawa arus modernisasi dan pengaruh paradigma pendidikan modern yang mendahulukan IPTEK di atas segalanya. Sehingga sedikit demi sedikit dapat dirasakan bahwa madrasah tidak lagi menjadi lembaga yang memproduksi ahli-ahli Al-Qur'an dan hal ini sudah terasa di semua aspek yang ada dalam madrasah itu sendiri.

Usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an sangat diperlukan karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum dan aturan yang utama bagi umat Islam dan rahmat yang tiada banding bagi kehidupan manusia karena terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi

petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa saja yang mengimaninya. Sejalan dengan hal tersebut, Al-Qur'an yang diwahyukan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad saw tidak sekedar berfungsi sebagai perwujudan bukti kekuasaan Allah SWT semata.

Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah karena lemahnya para Guru dalam menggali potensi anak. Para pendidik seringkali memaksakan kehendak tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki peserta didiknya. Pendidikan seharusnya memperhatikan kebutuhan anak bukan malah memaksakan sesuatu yang membuat anak kurang nyaman dalam menuntut ilmu. Proses pendidikan yang baik adalah dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk kreatif sehingga dapat menunjang prestasi belajarnya.

Dalam dunia pendidikan yang menjadi tolak ukur khususnya bagian pengajaran adalah Guru. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Belajar dan mengajar Al-Qur'an merupakan tugas mulia di sisi Allah SWT. Mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin. Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk membacakan dan mengajarkan kitab suci Al-Qur'an kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman hidupnya sehingga orang-orang yang tidak berpegang pada kitab Allah SWT mereka berjalan di jalan yang sesat, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qs. al-Jumu'ah (62): 2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya: "Dialah yang mengutus kepada kaum (yang buta huruf) seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah. dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata".

Ayat di atas menyiratkan dengan jelas bahwa belajar Al-Qur'an merupakan suatu perintah yang wajib dijalankan oleh hamba Allah SWT. Oleh karena itu belajar Al-Qur'an yang paling baik untuk anak-anak sejak dini.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril. Ketika seseorang membacanya maka bernilai ibadah sekalipun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung didalamnya, tetapi juga menjalin hubungan rohani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kelompok pelajaran Agama Islam di sekolah, selain materi lain seperti aqidah, fiqih, dan tarikh. Oleh karena itu, pengajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an di MA DARUSSALAM Bengkalis dilakukan oleh Guru-Guru PAI untuk menuntun dan menyimak ketika anak-anak membaca Al-Qur'an pada kegiatan jumat berkah yang dilakukan setiap hari jumat. Dalam hal ini Guru PAI sangat mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

Peranan Guru PAI yaitu sebagai pengajar dan pembimbing bagi peserta didik saat proses belajar mengajar di mulai. peranan adalah aspek dinamis yang merupakan perilaku dan tindakan yang dilaksanakan oleh orang yang menempati jabatan atau kedudukan dan melaksanakan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan kedudukannya. Peranan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat di implementasikan

dalam bentuk pembelajaran di kelas, dan diluar kelas. Dalam pembelajaran dikelas, Guru PAI dapat mengajarkan materi PAI dan menghubungkannya dengan membaca Al-Qur'an, terutama materi yang terkait dengan dalil-dalil Al-Qur'an. Sedangkan diluar kelas Guru PAI dapat berperan diwujudkan dalam bentuk bimbingan membaca Al-Qur'an, dan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

Guru PAI memegang peran yang sangat penting dan strategis sebab ia bertanggung jawab mengarahkan anak didiknya dalam hal penguasaan ilmu tajwid dan mengajarkan anak didiknya untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, Guru PAI juga mengarahkan anak didiknya untuk membentuk perilaku atau kepribadian yang baik.

Setelah melakukan observasi di lapangan, kebiasaan harian membaca Al-Qur'an berjamaah di MA Darussalam Kabupaten Bengkalis masih sangat minim dikarenakan :

1. Ada beberapa siswa belum lancar membaca Al-Qur'an
2. Keterbatasan waktu dalam membaca Al-Qur'an
3. Kurangnya belajar membaca Al-Qur'an di rumah sehingga siswa tersebut tidak percaya diri dan takut salah membaca Al-Qur'an
4. Kurangnya motivasi serta dukungan serta lingkungan dan dukungan orang tua untuk membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pengamatan penulis, alangkah lebih baiknya apabila kebiasaan tersebut dijadikan rutinitas harian atau di jadikan program seminggu sekali, dan tentunya kemungkinan besar hal tersebut dapat terlaksana apabila Guru madrasah turut andil dalam penerapannya, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran dan Pemahaman Keagamaan Siswa MA Darussalam Bengkalis".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu "Analisis Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an dan Pemahaman Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Darussalam. Studi Kasus siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam maka dalam penulisan proposal ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dalam hal ini, Brogden dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A Darussalam Kabupaten Bengkalis, yang didirikan pada tahun 1971 oleh H. Abdul Mukhni M, telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak awal berdirinya sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Berlokasi di Desa Pematang Duku Timur, sekolah ini kini menjadi lembaga pendidikan yang melayani berbagai tingkatan, termasuk MA yang berdiri pada tahun 1990. Dengan visi "Iman, Taqwa, Intelektual, dan Berdigitalisasi," MA Darussalam berkomitmen untuk menciptakan siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang kuat, tetapi juga karakter yang baik. Prestasi siswa yang telah meraih juara dalam lomba MTQ Nasional dan berbagai bidang kepramukaan menjadi bukti nyata dari kualitas pendidikan yang diberikan. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana yang ada, meskipun masih perlu perbaikan, menunjukkan bahwa madrasah ini terus berupaya meningkatkan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Peran guru pendidikan agama Islam di MA Darussalam Kabupaten Bengkalis sangat penting dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI. Melalui program tahsin dan tahfidz, guru tidak hanya mengajarkan teknik membaca Al-Qur'an yang benar

sesuai dengan kaidah tajwid, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mencintai Al-Qur'an. Guru berfungsi sebagai demonstrator yang menunjukkan cara membaca dan memperbaiki makhraj huruf, serta sebagai motivator yang membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Selain itu, kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dan mengadakan sholat berjamaah juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga siswa merasa terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan mengenai peran Guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan di MA Darussalam kabupaten bengkalis, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa Kelas XI MA Darussalam kabupaten Bengkalis

Berdasarkan hasil yang telah di paparkan peneliti menyimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Darussalam dalam meningkatkan minat baca Al-Quran yaitu :

- a) Guru sebagai demonstrator dan pengajar yaitu Guru mendemonstrasikan cara penyebutan makhrijul huruf dan sifatul huruf dalam membaca al-quran secara benar sesuai kaidah ilmu yang diajarkan dalam membaca al-quran dan Guru mendemonstrasikan kepada siswa dengan memerintahkan siswa untuk menulis sebagai penguatan ilmu dan dapat mengulangi kembali di luar jam pembelajaran.
 - b) Guru sebagai motivator, Sebagai motivator, Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengarahkan dan menyampaikan manfaat dari belajar al-qur'an, selain untuk diri sendiri juga berguna untuk orang lain dan Guru memotivasi siswa agar meningkatkan minat baca Al-Qur'an selain disekolah juga di rumah.
 - c) Guru sebagai inspirator yang mampu memberikan inspirasi tidak harus berupa teori-teori yang ada tetapi juga dari pengalaman yang pernah dilakukan.
 - d) Guru sebagai evaluator penilaian dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan menyeluruh dengan kriteria yang jelas dengan jenis dan teknik tes maupun nontes untuk mengetahui hasil belajar siswanya dari waktu ke waktu.
 - e) Guru sebagai pendidik, Memberikan pembinaan cara-cara pengucapan huruf-huruf hijaiyaah atau memperbaiki penyabutan huruf kepada siswa, Mengajarkan ilmu tajwid kepada siswa, Latihan membaca al-qur'an. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk membaca Al-Qur'an secara langsung, Memberikan tugas kepada siswa dengan menghafalkan ayat Al-Qur'an serta menyebutkan tajwid yang ada di dalam ayat tersebut.
 - f) Guru sebagai fasilitator menyediakan fasilitas yang memadai guna untuk kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan, baik buku teks, atau sumber lainnya Guru sebagai mediator menyediakan media yang sesuai dengan proses pembelajaran belajar untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah
2. Peran Guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa Kelas XI MA Darussalam kabupaten Bengkalis
- Peran Guru PAI dalam memberikan pemahaman keagamaan yaitu :
- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya belajar ilmu agama
 - b. Memberikan kegiatan rutin yang bersifat keagamaan seperti sholat berjamaah, tahfizh, membaca doa, melakukan sholat sunnah lainnya
3. Upaya Guru pendidikan agama Islam menigkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI MA Darussalam Kabupaten Bengkalis

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa minat Baca Al-Qur'an siswa MA Darussalam yaitu :

- 1) Guru memberikan hadiah kepada siswa agar lebih semangat dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an
- 2) Membuat program khusus seperti kegiatan tasmi'
- 3) Guru mengajak siswa untuk membiasakan membaca al-quran baik di sekolah maupun di rumah
- 4) Guru membimbing siswa mulai dari pengenalan makhrijul huruf, tajwid sampai membaca yang baik dan benar.
4. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Pemahaman Keagamaan siswa kelas XI MA Darussalam Kabupaten Bengkalis
 - a. Memberikan bimbingan dan mengajarkan kepada siswa tentang ilmu Agama, baik Fiqih, Ibadah, belajar ilmu gama lainnya.
 - b. Mengikut serta siswa dalam melaksanakan program keagamaan seperti ta'limul muta'allim, imla', syarhil Qur'an, ROHIS, dan Nasyid, Marawis, dan Kompang.
5. Faktor faktor penghambat Guru dalam menerapkan minat baca Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan siswa kelas XI MA Darussalam Bengkalis
 - a. Faktor penghambat Minat Baca Al-Qur'an
 1. Faktor pribadi
 2. Faktor sosial
 3. Keterbatasan waktu disekolah
 4. Faktor keluarga atau latar belakang siswa.
 - b. Faktor penghambat pemahaman keagamaan

Faktor penghambat dalam pemahaman keagamaan yaitu Faktor lingkungan sekolah artinya dalam lingkungan sekolah, sebagai Guru sudah menjalankan tugas nya sebagai Guru menyampaikan materi keagamaan, tergantung pada diri pribadi siswa dalam memaknai dan memahami apa yang telah di pelajari. Selain itu MA Darussalam juga membuat program khusus / disebut dengan muatan lokal untuk meningkatkan pemahaman keagamaan. Selain itu siswa juga harus menerapkan ilmu Agama di dalam kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa :

1. Peran Guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di MA Darussalam Kabupaten Bengkalis yaitu Guru mendemonstrasikan cara penyebutan makhrijul huruf dan sifatul huruf dalam membaca al-quran secara benar sesuai kaidah ilmu yang diajarkan dalam membaca al-quran dan Guru mendemonstrasikan kepada siswa dengan memerintahkan siswa untuk menulis sebagai penguatan ilmu dan dapat mengulangi kembali di luar jam pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengarahkan dan menyampaikan manfaat dari belajar Al-Qur'an, selain untuk diri sendiri juga berguna untuk orang lain dan Guru memotivasi siswa agar meningkatkan minat baca Al-Qur'an selain disekolah juga di rumah. Guru sebagai pendidik, Memberikan pembinaan cara-cara pengucapan huruf-huruf hijaiyaah atau memperbaiki penyabutan huruf kepada siswa, Mengajarkan ilmu tajwid kepada siswa, Latihan membaca Al-Qur'an. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk membaca Al-Qur'an secara langsung, Memberikan tugas kepada siswa dengan menghafalkan ayat Al-Qur'an serta menyebutkan tajwid yang ada di dalam ayat tersebut.
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa Kelas XI MA Darussalam kabupaten Bengkalis yaitu Memberikan pemahaman

tentang pentingnya belajar ilmu agama, Memberikan kegiatan rutin yang bersifat keagamaan seperti sholat berjamaah, tahfizh, membaca doa, melakukan sholat sunnah lainnya, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI MA Darussalam Kabupaten Bengkalis.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI MA Darussalam Kabupaten Bengkalis yaitu Guru memberikan hadiah kepada siswa agar lebih semangat dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an, Membuat program khusus seperti kegiatan tasmi, Guru mengajak siswa untuk membiasakan membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah, Guru membimbing siswa mulai dari pengenalan makhrijul huruf, tajwid sampai membaca yang baik dan benar.
4. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Pemahaman Keagamaan siswa kelas XI MA Darussalam Kabupaten Bengkalis yaitu Memberikan bimbingan dan mengajarkan kepada siswa tentang ilmu Agama, baik fiqih, ibadah, belajar ilmu agama lainnya, Mengikut serta siswa dalam melaksanakan program keagamaan seperti ta'limul muta'allim, imla', syarhil Qur'an, ROHIS, dan Nasyid, Marawis, dan Kompang.
5. Faktor faktor penghambat Guru dalam menerapkan minat baca Al-Qur'an yaitu Faktor pribadi, Faktor sosial, Keterbatasan waktu di sekolah, Faktor keluarga atau latar belakang siswa. Adapun Faktor penghambat pemahaman keagamaan sebagai Guru sudah menjalankan tugas nya sebagai Guru menyampaikan materi keagamaan, tergantung pada diri pribadi siswa dalam memaknai dan memahami apa yang telah di pelajari. Selain itu MA Darussalam juga membuat program khusus / disebut dengan muatan lokal untuk meningkatkan pemahaman keagamaan. Selain itu siswa juga harus menerapkan ilmu agama di dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Saran

1. Diharapkan bagi kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kualitas belajar Al-Qur'an dengan metode-metode dan strategi pembelajaran yang lebih menarik sehingga menarik perhatian minat baca Al-Qur'an dan meningkatkan pemahaman keagamaan
2. Kepada orang hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengawasi aktivitas anaknya serta membimbing mereka dalam belajar Al-Qur'an dan keagamaan
3. Kepada peserta didik disarankan untuk mengikuti belajar membaca Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan serta mengikuti program-program keagamaan yang telah di sediakan oleh madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yenuri, A. (2020). Penguatan Literasi Keagamaan Islam Moderat Bagi Peserta Didik. *Jurnal Of Applied Linguistics and Islamic Education*, 4(1) Rosidin. "Pemahaman Agama dalam Konteks Kebangsaan: Studi Kasus pada Organisasi Rohis SMA Negeri 1 Sragen". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 2, No. 2, 2017.
- Aliasan. (2017). Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Literasi Media terhadap Penyebaran Hoax di Kalangan Mahasiswa. *JKPI: Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan*, 1(2).
- Arniah, Arniah, Ahmad Rifa'i, and Miftahul Jannah, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>>.
- Assyakurhohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani, 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3.01 (2022), <<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>>.
- Atifah, Laily, and Pina Pitriana, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran Pada Anak Melalui Metode Tahsin', *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.62(2021), <<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/9>>

- 9.
- Awal Rifai. Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat melalui Program Pendidikan dan Sosial Keagamaan di Desa Alatengae Kabupaten Maros. WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 1 No 2 (2020).
- Azhar, Sophia, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)', Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 4.1 (2017).
- Busro. 2019. Moderasi Islam (Wasatiyyah) di Tengah Pluralisme Agama di Indonesia, Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan, Vol. 3, No.1.
- Campbell, Heidi. 2018. Ketika Agama Bertemu Media Baru. London: Routledge.
- Chabib, T. (2019). Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadhly, F. (2018). Pemahaman Keagamaan Islam di Asia Tenggara Abad XIII-XX. Millah: Journal of Religious Studies, 18(1).
- Guru, Peran, Pendidikan Agama, Islam Dalam, Meningkatkan Baca, and Tulis Al-, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kepahiang', GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2.6 (2022), <<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/602>>.
- Gusman, 'Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di MTsN Kedungrang Bengkulu Selatan', Journal Al-Bahtsu, 2.2 (2017).
- Hakim, R. (2014). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Quran. Jurnal Pendidikan Karakter, (2).
- Husaini, Al, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Di SMP Negeri 3 Meurah Mulia Ibtidaiyyah Negeri 13 Aceh Utara , 1, 2022.
- iniyah. (2013). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. Al-Ulum, 13(Nomor 1).
- Iqbal, Muhammad, 'Konsep pembelajaran pai dalam Al-Qur'an surah luqman ayat12-19', inspiratif pendidikan, 8.1(2019), <<https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7814>>.
- Larasati, Umi, 'Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa Di Sd Negeri Keputran 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016', Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 3.1 (2016).
- Muhammad, 'Tafsir Ayat-Ayat Tentang Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam', II.1 (2017).
- Mulyadi, Mohammad, 'Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian', Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 16.1 (2013) <<https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>>.
- Muzakir, 'Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an', Lentera Pendidikan, 18.1 (2015).
- Nurazizah, Anisa, and Dewi Kustanti, 'Upaya Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran', Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, I.47 (2021), <<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>>.
- Nurhidin, Edi, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas', Edudeena : Journal of Islamic Religious Education, 6.1 (2022), <<https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.136>>.
- Nursyifa, N, and M Mitrohardjono, 'Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Pada Madrasah Tsnawiah Darussalam Center)', ... : Manajemen Pendidikan Islam, 5.2 (2020), <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.135-144>>.
- Pratama, A, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu', Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan ..., 2.April (2023) <<https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt/article/view/188%0Ahttps://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt/article/download/188/142>>.
- Priyanto, Sugeng, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana, 'Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al - Al-Qur'an', At Turots: Jurnal Pendidikan Islam, 3.1 (2021).
- Rahmat, Abdul, 'Bab I Bab II Hakikat Sekolah Dalam Sosiologi Pendidikan', 2010.
- Rama joni, Abdul Rahman, Eka Yanuarti, 'Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Warga Desa', Journal of Education and Instruction, 03.01 (2020).

- Saepuloh, U. (2019). Model Komunikasi Dakwah Jamaah Tabligh. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 4 (14).
- Sakir, Moh, 'Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional', Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 12.1 (2016), <<https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.370>>.
- Sari, Rasi Maya, Mahfus Mahfus, and Deri Wanto, 'Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Umum', Al-Mau'izhoh, 2.2 (2020) <<https://doi.org/10.31949/am.v2i2.2277>>.
- Sari, Shilvi Nofita, and Syaiful Arif, 'Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa', Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 7.1 (2020) <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>>.
- Septianti, Ike, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist', FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman, 12.02 (2021) <<https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.551>>.
- Siddiq, Mohammad, dan Hartini Salama. "Etnografi Sebagai Teori Dan Metode." Kordinat: Jurnal Komunikasi antar PerGuruan Tinggi Agama Islam 18, no. 1 (2019).
- Sulaiman, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI), PeNA, 2017.
- Surawan, Surawan, and Cindy Fatimah, 'Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an', TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4.2 (2021), 106 <<https://doi.org/10.30659/jpai.4.2.106-115>>.
- Susanti, Desi, 'Pengembangan Pendidikan Agama Islam', Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1.2 (2018), <<https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.46>>.
- Widyastono, Herry, 'Metode Penelitian Ilmiah Dan Alamiah', Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 2007.
- Yanbu, Metode, and A D I Smk, 'Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur ' an Siswa Dengan Menggunakan', 1.1503016110 (2019).
- Yaqien, Nurul, 'Pemimpin Madrasah Dalam Perspektif Al-Qur'an Hadits', J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), 1.1 (2016) <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3234>>.
- Zein, Muh, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', Jurnal Inspiratif Pendidikan, 5.2 (2016).
- Zulkhairi, Z, 'Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Al-Qur'an', ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 12.1 (2021) <<http://grahajurnal.id/index.php/itqan/article/view/104%0Ahttps://grahajurnal.id/index.php/itqan/article/download/104/66>>